

## HOW DO YOU LIVE WITH INTEGRITY?

*Bagaimana Caranya Hidup Secara Jujur?*

Matthew 5:8 ▪ Matius 5:8

There is a saying here in America that says, “you can’t purify the water by painting the pump.”

*Ada perkataan di Amerika yang berbunyi, “anda tidak bisa memurnikan air dengan mengecat pompanya.”*

This means that you can’t change your heart condition by changes on the outside.

*Ini berarti anda tidak bisa merubah kondisi hati anda dengan perubahan dari luar.*

There are a lot of people that think and that tell you that you can change your inside by doing a lot of stuff on the outside.

*Ada banyak orang mempunyai pemikiran bahwa anda bisa merubah isi hati anda dengan melakukan berbagai macam hal dari luar.*

Just think of Counseling, psychotherapy, behavior modification, etc.

*Coba pikirkan, ada penyuluhan, pengobatan sakit jiwa, perubahan perilaku, dan lain-lain.*

It actually does as much good as giving a heart attack victim a nice haircut.

*Sebenarnya, kesemuanya ini sama berhasilnya seperti memberi potongan rambut yang baik kepada korban sakit jantung.*

Lasting change does not happen from the outside, God says that lasting change happens from the inside, and will then show as a change on the outside.

*Perubahan yang abadi tidak terjadi dari luar, Tuhan mengatakan bahwa perubahan yang abadi bermula dari dalam, dan setelah ada perubahan dari dalam, perubahan itu akan terlihat di bagian luar.*

When you have a heart that is sick you need special heart treatment, not a facial or a permanent.

*Kalau anda mempunyai hati yang sakit, anda memerlukan pengobatan jantung yang khusus, bukan facial di salon atau keriting rambut.*

You don’t need to go shopping, you don’t need a vacation, you need heart surgery by a cardiologist.

*Anda tidak perlu pergi berbelanja, anda tidak membutuhkan liburan – anda membutuhkan operasi jantung yang dilakukan oleh kardiolog.*

Not just any cardiologist, the only cardiologist that can change your heart and His name is Jesus Christ.

*Dan bukan kardiolog apa saja, satu-satunya kardiolog yang dapat merubah hati anda adalah Yesus Kristus.*

Jesus is far more concerned with what is happening on the inside than what he sees on the outside.

*Yesus jauh lebih prihatin dengan apa yang terjadi di dalam dibandingkan apa yang Dia lihat di bagian luar diri anda.*

He is far more concerned with our heart than what we have and what we look like on the outside to other people.

*Dia jauh lebih prihatin dengan hati kita daripada apa yang kita miliki dan bagaimana orang melihat kita dari luar.*

And Jesus really heals all your ailments, all the things that worry you, all the troubles in your life, by dealing with your heart.

*Dan Yesus benar-benar menyembuhkan penyakit anda, semua kekuatiran anda, semua kesulitan hidup anda melalui hati anda.*

God says in Jeremiah 17:9, “The heart is deceitful above all things, and desperately wicked; who can know it?”

*Tuhan mengatakan dalam Yeremia 17:9, “Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?”*

Jesus came to this world to fix the real problem, to deal with your main issues, and your main issue, my main issue is the heart.

*Yesus datang ke dunia untuk memperbaiki masalah yang sesungguhnya, untuk berurusan dengan masalah-masalah utama anda. Dan masalah utama anda dan saya adalah hati.*

When Jesus gave His first sermon He opened with a series of to the point statements, that we call the beatitudes.

*Ketika Yesus menyampaikan khotbah-Nya yang pertama, Dia membuka serangkaian pernyataan yang sangat jelas, yang kita sebut sebagai sikap rohani.*

And I invite all of you to open your bibles to the book of Matthew chapter 5.

*Dan sekarang saya mengundang anda sekalian untuk membuka kitab suci anda pada Matius 5.*

Here Jesus gives us eight spiritual attitudes that begin with the word “Blessed”.

*Disini Yesus menyampaikan delapan sikap rohani yang kesemuanya dimulai dengan kata “Berbahagialah.”*

“Blessed” is describing a quality of life that is extreme, it is living life to the absolute fullest.

*Kata “Berbahagialah” menjelaskan kualitas hidup ekstrim, yaitu menjalani kehidupan secara penuh.*

It is living life with real meaning and purpose; it is living life with sustained continuous joy; it is living life with inner satisfaction.

*Itu sama saja menjalani kehidupan dengan arti dan maksud yang sesungguhnya; menjalani kehidupan dengan sukacita yang berkelanjutan; menjalani kehidupan dengan kepuasan dari dalam.*

It is living your life with the blessing and endorsement of your creator God, it is living the way God intended you to live.

*Itu sama saja menjalani kehidupan penuh berkat dan dukungan dari Tuhan Pencipta kita, menjalani kehidupan kita seperti yang Tuhan inginkan.*

Now listen how Jesus describes this life beginning in Matthew 5:3. Blessed are the poor in spirit for theirs is the kingdom of heaven.

*Nah sekarang dengarlah bagaimana Yesus menjelaskan kehidupan semacam ini dalam Matius 5:3. Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.*

Blessed are those who mourn, for they shall be comforted. Blessed are the meek for they shall inherit the earth.

*Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.*

Blessed are those who hunger and thirst for righteousness, for they shall be filled. Blessed are the merciful, for they shall obtain mercy.

*Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.*

Today I want to look at the sixth beatitude, which gets at the heart of the matter. Jesus said in verse 8, “Blessed are the pure in heart, for they shall see God.”

*Hari ini saya ingin melihat sikap rohani yang ke-enam, yang menuju pada pokok persoalan. Yesus mengatakan dalam ayat 8, “Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.”*

And the one word that comes to my mind is integrity. Jesus is talking about being authentic, pure, being real and true.

*Dan satu-satunya kata yang memasuki pikiran saya adalah integritas/kejujuran. Maksud Yesus disini adalah bersikap murni, bersih, bersikap benar dan dengan penuh keaslian.*

It means you are to act the same, regardless of who you're with.

*Ini berarti bahwa anda harus bersikap sama kepada semua orang, tidak peduli anda berada bersama siapa.*

What would you do if Jesus came to your home today to spend a day or two? If He came unexpectedly, I wonder what you'd do?

*Apa yang akan anda lakukan seandainya Yesus datang ke rumah anda hari ini, dan tinggal di rumah anda selama beberapa hari. Kalau Dia datang secara tiba-tiba, kira-kira apa yang akan anda lakukan?*

When you saw Him standing there outside knocking, could you go to the door, with arms outstretched to welcome Him, would your heart begin to soar?

*Ketika anda melihat Dia berdiri di luar pintu anda sambil mengetuk, apakah anda akan datang ke pintu dengan tangan terbuka lebar untuk menyambut-Nya, apakah hati anda akan mulai membumbung tinggi?*

Or would you have to change some things before you let Him in, or hide some sinful things and place the Bible where it had been?

*Atau apakah anda harus merubah beberapa hal sebelum anda membiarkan Dia masuk, atau menyembunyikan beberapa hal berdosa atau meletakkan kitab suci di tempat seharusnya?*

Would it cause embarrassment, these crazy things you do, if Jesus came to your own house, to spend some time with you?

*Apakah keadaan itu akan mempermalukan anda, hal-hal gila yang suka anda lakukan, seandainya Yesus datang ke rumah anda untuk menghabiskan waktu bersama anda.*

Would you agree that we have an integrity crisis today in this world from the president's office to the church office, here in America and especially in Indonesia.

*Apakah anda setuju bahwa saat ini kita mempunyai krisis integritas di dunia, mulai dari kantor presiden sampai kantor gereja, di Amerika dan terutama di Indonesia?*

Studies have shown that over 45% of all married partners have had extra marital affairs.

*Studi mengatakan bahwa lebih dari 45% pasangan yang sudah menikah pernah menghadapi masalah perselingkuhan.*

The Center for Disease Control in Atlanta says 87% of all reported diseases are sexually transmitted diseases.

*Pusat Pengawasan Penyakit di Atlanta mengatakan bahwa 87% dari semua penyakit yang dilaporkan adalah penyakit kelamin.*

Do you know what would solve a majority of these diseases? If men and women would just live within the moral laws of God! Amen?

*Apakah anda tahu apa yang dapat menyembuhkan penyakit-penyakit ini? Kalau semua laki-laki dan perempuan hidup dibawah hukum moril Tuhan! Amin?*

Peter Kim in his book, "The day America told the truth" found out that 91% of Americans lie regularly every day. I wonder what it is for Indonesians?

*Dalam bukunya berjudul, "The Day America Told The Truth," Peter Kim menemukan bahwa 91% orang Amerika berbohong secara tetap setiap hari. Untuk orang Indonesia kira-kira berapa persen?*

There are polls that say that 50% of all born again Christians do not believe in absolute truth.

*Ada polling yang mengatakan bahwa 50% umat Kristiani yang lahir baru tidak percaya kepada kebenaran sepenuhnya.*

Forty percent of all people that call themselves Christian do not believe that Jesus Christ is the only way of salvation for all people.

*Empat puluh persen orang yang menyebut dirinya sebagai orang Kristen tidak percaya bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya cara untuk diselamatkan bagi semua orang.*

Something is really wrong with all of us that profess that we are Christians. We say one thing, but we do something else. Hey are you listening?

*Ada sesuatu yang tidak benar pada kita semua yang mengaku sebagai orang Kristen. Kita mengatakan satu hal, tetapi kita melakukan hal yang lain. Hei, apakah anda semua mendengar?*

It is like a big tree in the center of town that looked real healthy, but during a windstorm it got blown over, and when you looked inside the tree trunk it was eaten away with disease and rot.

*Itu sama seperti pohon besar di tengah kota yang terlihat sehat, tetapi ketika ada badai, pohon itu tumbang, dan ketika ada yang melihat bagian dalam batang pohon itu, batang pohon itu hancur dimakan penyakit dan sudah busuk.*

Isn't this like many of us that have all the external looks of being a Christian, but our hearts are diseased and weak if not rotten.

*Bukankah ini sama seperti kebanyakan orang yang terlihat seperti orang Kristen dari luar, tetapi ternyata hatinya sudah berpenyakit dan lemah, bahkan sudah membusuk!*

I hope you understand that external looks of you being a Christian isn't what God is looking for. What every person needs is a radical change of heart!

*Mudah-mudahan anda semua mengerti bahwa Tuhan tidak mencari tampak luar anda sebagai orang Kristen. Setiap orang membutuhkan perubahan hati yang sepenuhnya, sampai akar-akarnya.*

This is where all the religions of the world get it wrong. They manage the externals, but ignore your heart.

*Disinilah agama-agama dunia salah. Mereka semua mengurus bagian luar, tetapi mengabaikan hati.*

They do all the rituals, they follow all the rules, they bathe in the right river at the right time, but it doesn't matter how good you are at religion, you need a new heart.

*Agama-agama itu melakukan berbagai macam ritual, mereka mengikuti peraturan, mereka mandi di sungai yang tepat pada waktu yang tepat, tetapi tidak peduli bagaimana anda menjalani suatu agama, anda membutuhkan hati yang baru.*

Only Christ can change your heart, only He can cause this miraculous change from the inside that is a lasting change.

*Hanya Kristus yang dapat merubah hati anda, hanya Dia yang dapat menyebabkan perubahan yang luar biasa dari dalam, yang merupakan perubahan yang abadi.*

And a changed heart is a pure heart, a heart full of integrity. Now what is a pure heart?

*Dan hati yang sudah berubah adalah hati yang murni, hati yang jujur. Nah, apa artinya hati yang murni?*

There are two meanings; the first means that we are to have a clean heart without defilement, without blemish.

*Ada dua arti; pertama itu berarti bahwa kita harus mempunyai hati yang bersih yang tanpa cacat, yang tidak tercemar.*

The second meaning of a pure heart is a heart that it is unmixed, without dual meaning, with integrity.

*Maksud kedua dari hati yang murni adalah hati yang tidak tercampur, tidak mendua, dan penuh integritas/kejujuran.*

God says in Jeremiah 32:39, “ then I will give them one heart and one way, that they may fear Me forever for the good of them and their children after them.”

*Dalam Yeremia 32:39 Tuhan mengatakan, “Aku akan memberi mereka satu hati dan satu tingkah langkah, sehingga mereka takut kepada-Ku sepanjang masa untuk kebaikan mereka dan anak-anak mereka yang datang kemudian.”*

God says that your heart should have only one way for God, not many ways for many other things besides God.

*Tuhan mengatakan bahwa hati anda hanya boleh mempunyai satu cara untuk Tuhan, dan bukan berbagai macam cara untuk hal-hal lain selain Tuhan.*

Now when God talks about your heart, what does the bible mean with your heart. In the bible when it talks about your heart it describes three things.

*Kalau Tuhan membicarakan hati anda, apa yang dimaksud kitab suci? Kalau kitab suci membicarakan hati, maksudnya ada tiga.*

**First** the heart is represents your **emotions**. In John 14:1, Jesus says, “Let not your heart be troubled, you believe in God, believe also in Me.”

*Pertama, hati melambangkan emosi anda. Dalam Yohanes 14:1 Yesus mengatakan, “Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.”*

Jesus says, don’t worry, do not fear, don’t let your emotions get the best of you, trust Me, trust Me and your heart will not be troubled.

*Yesus mengatakan, jangan cemas, jangan takut, jangan biarkan emosi anda mengambil alih kehidupan anda, percayalah kepada-Ku, percayalah kepada-Ku dan hati anda tidak akan penuh kesukaran.*

**Secondly** our heart speaks of **our intellect**, where we reason. In Mark 2: 6-8 we see the response toward Jesus forgiving a lame person his sins by the scribes.

*Kedua, hati kita membicarakan kepintaran kita, bagaimana kita memikirkan sesuatu. Dalam Markus 2:6-8 kita melihat tanggapan terhadap Yesus yang mengampuni orang lumpuh akan dosa-dosanya.*

“And some of the scribes were sitting there and reasoned in their hearts, “Why does this Man speak blasphemies like this? Who can forgive sins but God alone? But immediately, when Jesus perceived in His spirit that they reasoned thus within themselves, He said to them, why do you reason about these things in your heart.”

*“Tetapi disitu ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya: ‘Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?’ Tetapi Yesus segera mengetahui dalam hati-Nya, bahwa mereka berpikir demikian, lalu Ia berkata kepada mereka: ‘Mengapa kamu berpikir begitu di dalam hatimu?’”*

So our heart speaks of our intellect, our ability to reason. **Thirdly** our heart speaks of our will, our **ability to make decisions**.

*Jadi hati kita membicarakan intelektualitas kita, kemampuan kita untuk berpikir. Ketiga, hati kita membicarakan keinginan kita, kemampuan kita untuk memutuskan sesuatu.*

Look at Daniel 1:8, “But Daniel purposed in his heart that he would not defile himself with the portion of the King’s delicacies, nor with the wine which he drank.”

*Lihatlah Daniel 1:8, “Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja.”*

Daniel made a decision early on to keep following God, he purposed in his heart the bible says.

*Daniel memutuskan sejak awal untuk tetap mengikuti Tuhan, hatinya menetapkan apa yang dikatakan kitab suci.*

The heart is the master control of our life, it is the seat of our emotions, our reasoning and our will, and Jesus says that all of that has to be pure.

*Hati menguasai kehidupan kita, hati merupakan sumber emosi, pemikiran dan keinginan, dan Yesus mengatakan bahwa kesemuanya itu harus murni.*

The aim of Jesus Christ is not to reform the manners of society, but to change the hearts of sinners like you and me.

*Maksud Yesus Kristus bukanlah untuk merubah cara-cara masyarakat, tetapi untuk merubah hati pendosa seperti anda dan saya.*

So, for example, Jesus would not be satisfied with a society in which there were no acts of adultery.

*Jadi, sebagai contoh, Yesus tidak akan puas dengan masyarakat dimana tidak ada perzinahan.*

You have heard that it was said, “You shall not commit adultery.” But I say to you that every one who looks at a woman lustfully has already committed adultery with her in his heart. (Matthew 5:27-28.)

*“Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.” (Matius 5:27-28).*

The heart is what you are, in the secrecy of your thought and feeling, when nobody knows but God.

*Anda adalah hati anda, dalam kerahasiaan pemikiran serta perasaan anda, dimana tidak ada yang tahu isi hati anda kecuali Tuhan.*

And what you are at the invisible root matters as much to God as what you are at the visible branch.

*Bagi Tuhan, keadaan akar anda yang tidak kelihatan sama artinya dengan ranting yang kelihatan.*

“Man looks on the outward appearance, but the Lord looks on the heart” (1 Samuel 16:7). From the heart are all the issues of life.

*“Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang ada di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati” (1 Samuel 16:7). Semua masalah kehidupan datang dari hati.*

What comes out of the mouth proceeds from the heart... For out of the heart come evil thoughts, murder, adultery, fornication, theft, false witness, slander. These are what defile a man. (Matthew 15:18-19).

*“Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.” (Matius 15:18-19).*

Either make the tree good, and its fruit good; or make the tree bad, and its fruit bad; for the tree is known by its fruit... For out of the abundance of the heart the mouth speaks. (Matthew 12:33-34.)

*“Jikalau suatu pohon kamu katakan baik, maka baik pula buahnya; jikalau suatu pohon kamu katakan tidak baik, maka tidak baik pula buahnya... Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati.” (Matius 12:33-34).*

So the heart is utterly crucial to Jesus. What we are in the deep, private parts of our lives is what He cares about most.

*Jadi bagi Yesus, hati itu amat sangat penting. Yang terpenting bagi-Nya adalah bagaimana kita sesungguhnya dalam diri kita bagian dalam dan pribadi.*

Jesus did not come into the world simply because we have some bad habits that need to be broken. He came into the world because we have such dirty hearts that need to be purified.

*Yesus tidak datang ke dunia ini hanya karena kita memiliki kebiasaan-kebiasaan buruk yang perlu diperbaiki. Dia datang ke dunia ini karena kita mempunyai hati yang begitu kotor, yang perlu dibersihkan.*

All you have to do is read the newspapers to see all the problems in our society, from abortion, to divorces, to crime etc

*Anda tinggal membuka koran untuk melihat masalah-masalah di masyarakat kita, mulai dari aborsi, perceraian, kejahatan dan lain-lain.*

Jesus says that this massive problem in our society is a problem with the heart.

*Yesus mengatakan bahwa masalah masyarakat kita yang luar biasa ini adalah masalah dari hati.*

If people -- white people, black people, red people, yellow people -- were pure in heart, they would be blessed.

*Seandainya manusia – orang kulit putih, hitam, merah, kuning – kesemuanya berhati murni, maka mereka akan diberkati.*

Their society would be blessed. And the impotence of our government to deal with the moral collapse of our culture would be replaced by the power of purity.

*Masyarakat mereka akan diberkati. Dan ketidakmampuan pemerintah kita untuk menghadapi keruntuhan moral dalam masyarakat kita akan diganti menjadi kekuatan kemurnian.*

Blessed are the pure in heart, for they shall see God, says Jesus.

*Yesus mengatakan, “Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.”*

The reason I mention the social impact implicit in Jesus' teaching is so that our sensitive consciences can affirm the centrality of God in this beatitude.

*Maksud saya menjelaskan pengaruh pengajaran Yesus terhadap masyarakat secara lengkap adalah agar hati nurani kita yang sensitif dapat menegaskan pemusatan pada Tuhan dalam sikap rohani ini.*

The fundamental problem in Society and Culture is that we attempt to solve all human problems while neglecting the centrality of God in our life.

*Masalah utama dalam masyarakat dan kebudayaan kita adalah bahwa kita berusaha menyelesaikan masalah-masalah manusiawi sambil tidak mempedulikan Tuhan dalam kehidupan kita.*

Jesus comes to us this evening and says, Blessed are the pure in heart, not first because they change society, but first because they will see God.

*Yesus datang kepada kita malam ini dan mengatakan, Berbahagialah orang yang suci hatinya, bukan hanya karena mereka merubah masyarakat, tetapi terutama karena mereka akan melihat Allah.*

Seeing God is the great goal of being pure. The bible tells us that we as humans cannot see God, because God is holy and pure and we are sinful.

*Tujuan utama bersikap murni adalah melihat Tuhan. Kitab suci mengatakan bahwa sebagai manusia kita tidak dapat melihat Tuhan, karena Tuhan suci dan murni, sedangkan kita berdosa.*

So come back next week where we will see together what Jesus means when He says that the pure in heart will see God.

*Jadi datanglah kembali minggu depan dan kita akan melihat bersama-sama apa maksud Yesus ketika dia mengatakan bahwa orang yang suci hatinya akan melihat Tuhan.*

Let us pray.